

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Metode *Bittuqo* adalah sebuah metode yang dikembangkan oleh KH. Thoha Muntaha AM sekitar tahun 2012. Metode ini memiliki ciri khas yang membedakan dari metode-metode sebelumnya, yaitu menggabungkan dua kemampuan dasar dalam pembelajaran al-Qur'an yakni membaca dan menuli. Metode *Bittuqo* ini dirancang untuk melengkapi metode yang sudah ada dengan pengenalan pembelajaran menulis sebagai inovasi baru dan keunikan dari metode ini. Pembelajaran menggunakan metode *Bittuqo* ini menjadi semakin lengkap dengan adanya beberapa tambahan buku atau kitab mengenai materi *Bittuqo* sebagai salah satu bentuk revisi agar Metode *Bittuqo* ini semakin lengkap yakni Buku Pra jilid, Kitab *at-Tibyan*, dan Buku penilaian.

Metode *Bittuqo* diterapkan Pondok pesantren Minhajuth Thulab dalam pembelajarannya guna mempermudah santri untuk menyelesaikan pembelajaran hingga tuntas. Dengan materi yang disusun secara terstruktur dan mudah dipahami, metode ini membantu santri menguasai berbagai aspek penting seperti membaca, memahami tajwid, dan menulis al-Qur'an. Melalui metode *Bittuqo*, santri dapat belajar dari tahap dasar hingga yang paling kompleks sehingga memungkinkan mereka akan mencapai pemahaman yang diharapkan dalam waktu yang relatif singkat. Bagi sebagian santri, metode ini memberikan keyakinan bahwa mempelajari al-Qur'an dapat menambah wawasan pemahaman terhadap al-Qur'an, memberikan petunjuk hidup, meningkatkan akhlak dan prestasi serta membanggakan orang tua.

B. Saran

Setelah melakukan pengkajian mengenai implementasi metode *Bittuqo* edisi revisi dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an di Pondok Pesantren Minhajuth Thulab Lampung. Disarankan agar pengkaji dan peneliti selanjutnya mengkaji mengenai peran guru dalam proses pembelajaran santri serta faktor-faktor yang membuat santri tidak dapat memenuhi target KBT di Pondok Pesantren Minhajuth Thulab. Hal ini bisa dilakukan dengan melibatkan lebih banyak subjek penelitian yang bervariasi dalam hal usia, latar belakang pendidikan dan tingkat kemampuan awal dalam membaca dan menulis al-Qur'an. Instrumen ini bisa mencakup uji kemampuan baca al-Qur'an, penulisan serta pemahaman kaidah tajwid dengan melakukan analisis secara mendalam untuk menghasilkan sebuah kesimpulan yang valid dan relevan.

